



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama praktik kerja magang di Kompas TV, penulis menduduki jabatan sebagai *assistant creative* di program *Stand Up Comedy Indonesia*. Penulis berada dalam tim kreatif yang beranggotakan tiga orang, yakni penulis, seorang *Creative* senior bernama Dossy Irani dan seorang *Creative* bernama Finthya Ramadhani. Selain itu, kami berada di bawah pimpinan seorang *Executive Producer* sekaligus *Producer*, Argalaras.

Koordinasi pada mulanya dilakukan oleh Argalaras kepada Dossy Irani mengenai gambaran besar materi atau konten yang akan diterapkan pada setiap episodenya. Setelah itu Dossy Irani melakukan koordinasi lebih lanjut kepada penulis dan Finthya mengenai konsep yang akan dilaksanakan. Setelah koordinasi antar *Creative* ini selesai, tim kreatif mendiskusikannya kembali bersama *Executive Producer* untuk mendapat kesepakatan dan persetujuan akan apa yang telah dilaksanakan.

Sebagai *Assistant Creative* dalam satu tim, penulis tidak hanya mendapat satu tugas tetapi beragam. Banyaknya tugas yang harus dikerjakan oleh tim ini, membuat kami harus membagi tugas sedemikian rupa sampai seluruhnya terlaksana. Maka, Dossy sebagai senior, memegang tugas dengan bobot tanggung jawab yang lebih besar dibanding penulis dan Finthya, sehingga kami berdua seringkali bertukar tugas setiap minggunya. Berikut adalah tabel *job description Creative* di program *Stand Up Comedy Indonesia*.

Tabel 3.1. *Job description Creative program Stand Up Comedy Indonesia*

PRA PRODUKSI	PRODUKSI	PASCA PRODUKSI
<i>Brainstorm ide dan konsep</i>	<i>Shooting VT Profile</i>	<i>Editing VT Profile</i>
<i>Activity schedule karantina</i>	<i>Shooting VT Opening</i>	<i>Editing VT Opening</i>
<i>Breakdown VT Profile</i>	<i>Shooting Show</i>	<i>Editing VT Testimoni</i>
<i>Breakdown VT Opening</i>	Latihan untuk stage act	<i>Editing Show (potong durasi & filtering)</i>
<i>Rundown Show</i>	<i>Shooting VT Testimoni</i>	<i>Preview</i>
Skrip <i>Show</i>	<i>Briefing Host, Juri, dan Talent</i>	
Koordinasi <i>Wardrobe & Property</i>	<i>Briefing Crew</i>	
Perlengkapan <i>Show</i> (form penilaian juri, berita acara, <i>cue card host</i>)		
<i>Screening bit para comic</i>		

Tabel di atas berisi tugas-tugas yang dikerjakan oleh tim kreatif *Stand Up Comedy Indonesia*. Dari seluruh tugas diatas, hampir seluruhnya pernah penulis laksanakan. Namun beberapa tugas lainnya merupakan tugas yang cukup krusial dan butuh pengalaman lebih banyak, maka Dossy yang bertanggung jawab untuk melakukannya. Beberapa tugas krusial tersebut yaitu: membuat skrip *show*, *screening bit para comic*, *briefing host*, juri, dan *talent*, dan *briefing crew*.

Sedangkan pada tahap pasca produksi, tim kreatif disini hanya sebagai pendamping *editor*, bukan pelaku *editing*. Pendamping disini maksudnya adalah membantu dan memberikan arahan kepada *editor* sehingga sesuai dengan yang diinginkan tim dan *Producer*.

3.2. Tugas yang dilakukan

Berikut merupakan tabel berisikan tugas-tugas yang dilakukan penulis setiap minggunya pada saat praktek kerja magang.

Tabel 3.2. Tugas yang dilakukan

Minggu	Tugas yang dilakukan	Keterangan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Program Mata Hati • Riset Artis untuk Mata Hati 	Pada minggu pertama, penulis masih membantu dalam program Mata Hati
2	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan kegiatan di karantina • Belajar membuat perlengkapan acara seperti: form penilaian juri dan berita acara • <i>Shooting Stand Up Comedy Indonesia Show ke-2</i>, penulis bertugas di sisi <i>Host</i> untuk menangani <i>Cue Card</i> • Ke <i>Studio Orange Kompas TV</i> untuk melihat proses <i>editing</i> 	Penulis mulai masuk ke program <i>Stand Up Comedy Indonesia</i> . Tema <i>Show ke-2</i> : Cinta
3	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan <i>comic</i> di karantina • Membuat form penilaian juri dan berita acara • Membuat <i>Breakdown VT Profile</i> untuk minggu depan • <i>Shooting Stand Up Comedy Indonesia Show ke-3</i>, penulis bertugas di sisi <i>Host</i> untuk menangani <i>Cue Card</i> • <i>Editing</i>: penulis membantu membuat <i>font-font</i> untuk judul <i>VT</i> 	Tema <i>Show ke-3</i> : Film

4	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan di karantina: <i>shooting VT Profile</i> • Ke <i>Coffee Toffee</i> Hang Lekir, ada kegiatan <i>Open Mic</i>: penulis menghitung durasi <i>stand up comedy</i> para <i>comic</i> • Membuat <i>Breakdown VT Profile</i> untuk minggu depan • Membuat form penjurian, berita acara • <i>Shooting Show ke-4</i>: penulis menangani <i>VT Testimoni</i> para <i>comic</i> • <i>Brainstorming</i> untuk konsep minggu ke-5 	Tema <i>Show ke-4</i> : Musik
5	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>Rundown Acara</i> • Kegiatan di karantina: <i>Shooting VT Profile</i> • Kegiatan <i>Open Mic</i> di <i>Coffee Toffee</i>: penulis menghitung durasi para <i>comic</i> • <i>Shooting Show ke-5</i>: penulis menangani <i>VT Testimoni</i> para <i>comic</i> dan <i>Next On</i> • <i>Editing</i>: Membuat desain teks untuk judul VT • <i>Brainstorming</i> dan <i>Breakdown VT Profile</i> untuk minggu ke-6 	Tema <i>show ke-5</i> : Iklan
6	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan di karantina: <i>Shooting VT Profile</i> • Membuat <i>Rundown acara show ke-6</i> • Kegiatan <i>Open Mic</i> di <i>Coffee Toffee</i>: penulis menghitung durasi para <i>comic</i> • <i>Shooting Show ke-7</i>: penulis menangani <i>VT Testimoni</i> para <i>comic</i> 	Tema <i>show ke-6</i> : <i>Superhero</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Brainstorming</i> untuk konsep minggu ke -7 	
7	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan di karantina: <i>Shooting VT Profile</i> • Membuat <i>Rundown</i> acara show ke-7 • Kegiatan <i>Open Mic</i> di <i>Coffee Toffee</i>: penulis menghitung durasi para <i>comic</i> • <i>Brainstorming</i> dan <i>Breakdown VT Profile</i> untuk minggu ke-8 	Tema show ke-7: <i>Vintage</i>
8	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan di karantina: membuat <i>rundown acara</i> untuk show ke-8 • Kegiatan <i>Open Mic</i> di <i>Coffee Toffee</i>: penulis menghitung durasi para <i>comic</i> • <i>Shooting Show</i> ke-7: penulis menangani para <i>comic</i> di sisi panggung • <i>Editing</i>: mencari <i>backsound</i> untuk <i>VT</i> • <i>Breakdown VT Profile</i> untuk minggu ke-9 • Riset tentang keluarga para <i>comic</i> untuk keperluan <i>VT</i> 	Tema show ke-8: Liburan <i>Shooting VT</i> diadakan di Taman Safari, dimana kapasitas <i>crew</i> dibatasi, maka penulis tidak mengikuti kegiatan <i>shooting VT</i>
9	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan <i>comic</i> mengunjungi beberapa kantor media di Jakarta • Kegiatan di karantina: <i>Shooting VT Profile</i> di sekitar kantor Kompas • Membuat <i>Rundown</i> acara show ke-9 • Kegiatan <i>Open Mic</i> di <i>Coffee Toffee</i>: penulis menghitung durasi para <i>comic</i> • <i>Shooting Show</i> ke-9: penulis menangani <i>VT Testimoni</i> dan <i>Next On</i> • <i>Brainstorming</i> dan <i>Breakdown VT</i> 	Tema show ke-9: Keluarga

	<i>Profile dan VT Opening</i> untuk minggu ke-10	
10	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan di karantina: <i>Shooting VT Profile</i> di Salon <i>Irwan Team, Grand Indonesia</i>. • Kegiatan <i>Open Mic</i> di <i>Coffee Toffee</i>: penulis menghitung durasi para <i>comic</i> • <i>Shooting Show</i> ke-10: penulis menangani <i>VT Testimoni</i> dan <i>Next On</i> • <i>Brainstorming</i> dan <i>Breakdown VT Profile dan VT Opening</i> untuk minggu ke-11 • <i>Meeting</i> untuk persiapan <i>Grand Final</i> 	Tema <i>show</i> ke-10: Bebas
11	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan di karantina: <i>Shooting VT Profile</i> di Pantai Festival Ancol dan <i>VT Opening</i> di <i>Studio Orange</i> • Kegiatan <i>Open Mic</i> di <i>Coffee Toffee</i>: penulis menghitung durasi para <i>comic</i> • Membuat <i>Rundown</i> acara <i>show</i> ke-11 • Belajar membuat skrip • <i>Shooting Show</i> ke-11: penulis menangani <i>VT Testimoni</i> para <i>comic</i> dan <i>Next On</i> • <i>Brainstorming</i> untuk tayangan kompilasi 	Tema <i>show</i> ke-11: Warkop & Kartini
12	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Editing</i> Kompilasi: penulis mencari materi untuk segmen-segmen kompilasi • <i>Meeting</i> untuk mematangkan persiapan <i>Grand Final</i> • Mengingatkan semua 18 <i>comic</i> atas 	Seminggu sebelum acara <i>Grand Final</i> , tidak ada kegiatan karantina ataupun <i>shooting</i> , melainkan

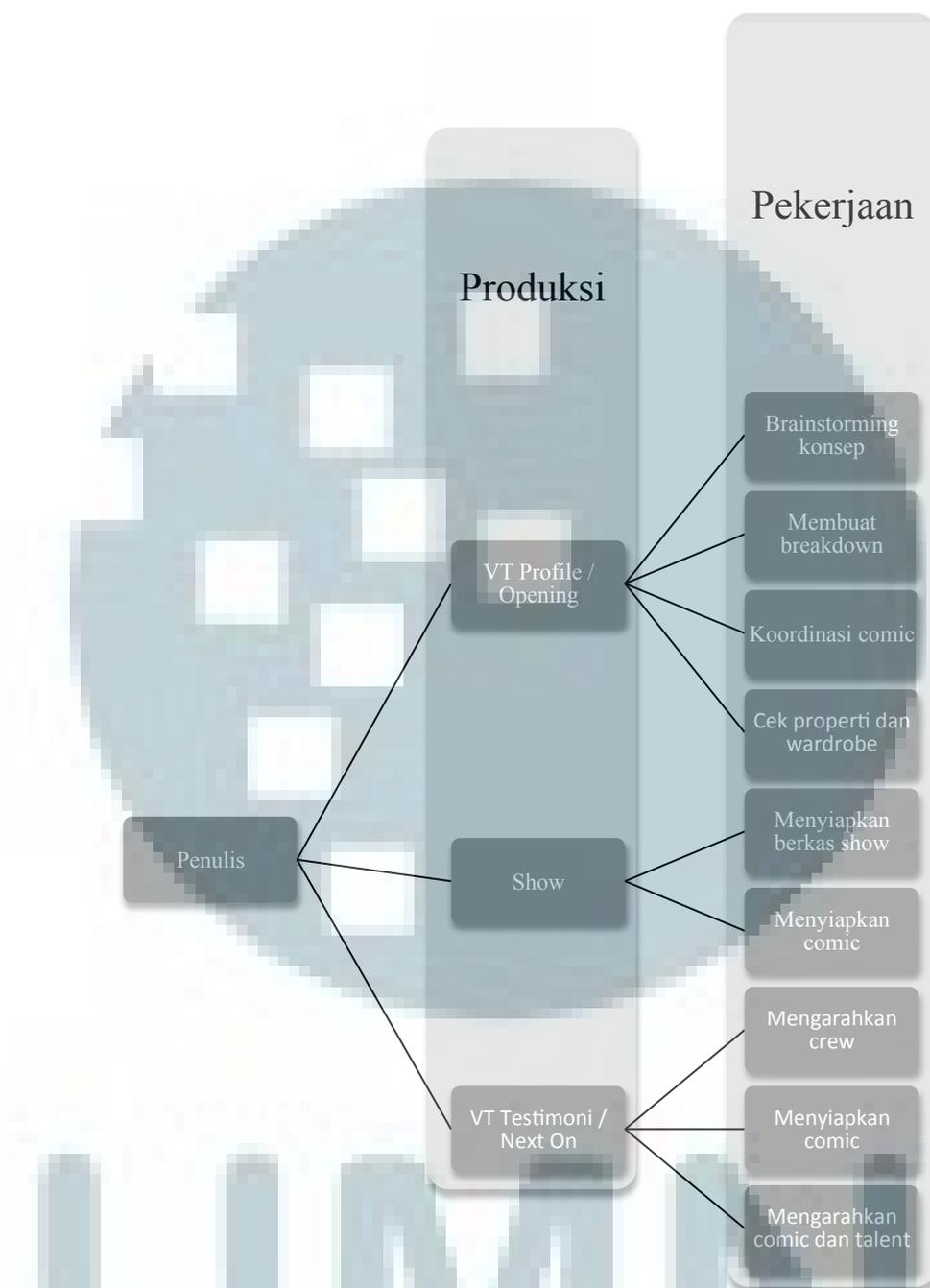
	<p>pakaian yang harus dibawa dan persiapan untuk penampilan mereka</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Breakdown VT Profile</i> dan <i>VT Opening</i> untuk <i>show Grand Final</i> 	mengedit untuk tayangan kompilasi
13	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan karantina: <i>Shooting VT Profile</i> dan <i>VT Opening</i> di TMII • Kegiatan <i>shooting Hangout</i> bersama <i>Google +</i> • Kegiatan <i>Open Mic Reunion</i> di <i>Coffee Toffee</i> • Menyiapkan perlengkapan acara untuk <i>Grand Final</i>: form penilaian juri, berita acara, <i>rundown</i> acara, <i>cue card host</i> • <i>Shooting Grand Final</i>: penulis menangani <i>Cue Card Host</i> di sisi panggung dan membantu mempersiapkan para <i>comic</i> 	Episode terakhir: <i>Grand Final</i>
14	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi <i>editing Re-Run Grand Final</i> 	Minggu terakhir penulis melakukan praktek kerja magang di Kompas TV

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Sebelum penulis menjelaskan kegiatan penulis lebih dalam, berikut adalah sebuah bagan singkat berisi mayoritas pekerjaan dan keterlibatan penulis. Bagan ini penulis masukkan untuk membantu pembaca memahami apa yang penulis kerjakan secara garis besar. Setelah itu baru penulis akan menjabarkannya.

Tabel 3.3. Garis besar pekerjaan penulis



Dalam praktek kerja magang di Kompas TV, tepatnya pada program *Stand Up Comedy* Indonesia ini, penulis tidak memiliki jam kerja yang pasti. Kecuali setelah kegiatan karantina dan *show* selesai (Senin, Selasa, Rabu), di hari pengeditan (Kamis, Jumat) jam kerja lebih pasti. Jadwal waktu kerja penulis lebih lengkapnya bisa dilihat pada form Kehadiran Kerja Magang yang penulis lampirkan di bagian Lampiran.

Rata-rata kegiatan penulis, tim kreatif, dan para *comic* pada hari Senin dan Selasa adalah *shooting VT Profile*, *VT Opening*, *Mentoring*, *Comedy Buddy*, dan *Open Mic*. Penulis pada hari kerja magang setiap hari mengendarai mobil pribadi. Pada Senin dan Selasa, penulis biasanya berangkat dari rumah menuju *Onyx Residence*, tempat karantina para *comic*. Kecuali apabila pada pagi harinya harus langsung menuju ke tempat selain *Onyx Residence* untuk kegiatan *shooting VT* atau mendampingi para *comic* melakukan kunjungan, penulis berangkat menuju kantor Kompas TV, tepatnya Gedung *Green*. Disana penulis berkumpul dengan seluruh *crew diary* dan para *comic* untuk kemudian bersama-sama berangkat ke lokasi menggunakan mobil yang disediakan oleh kantor. Contoh lokasi kunjungan ke luar adalah *Plot Point* di Jakarta Selatan; *Talk, Inc.* di Kebayoran Baru; *The Green* di BSD; Pantai Festival di Ancol; dan lain-lain.



Gambar 3.1. Screenshot *VT Profile* berlokasi di Bentara Budaya Jakarta

Namun apabila kegiatan para *comic* dan *shooting* diadakan di tempat karantina dan sekitarnya, maka penulis juga tidak pergi kemana-mana selain di *Oynx Residence* untuk mendampingi mereka dalam kegiatan, membangunkan mereka di pagi/siang hari, dan untuk mengerjakan perlengkapan *shooting show*. Kegiatan *Open Mic* juga selalu diadakan pada hari Selasa, dimulai pukul 20.00,

disini penulis menyaksikan mereka sekaligus menghitung durasi mereka saat melakukan *stand up comedy*. Durasi yang penulis hitung kemudian diberikan kepada Dossy untuk menjadi pertimbangan saat ia melakukan evaluasi terhadap penampilan para *comic* di *Open Mic*. Penampilan mereka ini adalah percobaan bagi mereka sebelum tampil di panggung *show* pada hari Rabu nanti. Apabila seluruh kegiatan para *comic* pada hari-hari tersebut telah selesai, maka penulis pun diperbolehkan untuk pulang.

Di hari Rabu, kegiatan penulis yang pertama di pagi hari adalah berangkat ke kantor *Green Kompas TV*, untuk membantu menyiapkan seluruh perlengkapan *show* yang telah dibuat. Perlengkapan *show* ini berupa *rundown* acara, form penilaian juri, berita acara, skrip *host*, *cue card host*, label nama ruangan, dan label untuk tempat duduk. Perlengkapan *show* ini penulis masukkan di bagian Lampiran.



Gambar 3.2. Label kursi untuk *show Grand Final*

Kemudian kegiatan penulis adalah menuju *Onyx* untuk membangunkan para *comic*, memastikan mereka membawa pakaian yang mungkin diperlukan nanti, dan memastikan seluruhnya sudah berangkat ke tempat *show*, Gedung *Usmar Ismail Hall*.

Sesampainya disana, penulis memastikan label-label sudah ditempelkan pada tempatnya, meletakkan form penjurian di meja juri sesuai urutan tempat duduknya, mengecek kembali properti yang digunakan di atas panggung, *briefing* bersama seluruh *crew show*, memastikan seluruh *comic* untuk berganti baju dan *make-up*, dan *stand by* sampai *shooting show* dimulai.

Begitu *shooting taping show* dimulai, penulis berada di sisi panggung untuk melakukan tugas yang telah diberikan oleh Dossy, entah itu memastikan *comic stand-by* sesuai urutan tampil, menangani *shooting VT Testimoni* dan *Next*

On, atau mengurus *Cue Card* yang harus diberikan kepada *Host* tiap segmennya. *Taping* dimulai dari pukul 19.00 sampai 23.00 WIB. Setelah itu penulis mendampingi para *comic* sampai pada tujuan (karantina) kemudian pulang ke rumah.

Hari Kamis dan Jumat adalah hari yang lebih tidak melelahkan dibanding tiga hari sebelumnya. Karena di kedua hari ini, tidak ada *shooting* atau kegiatan keluar. Di dua hari ini penulis berada di *Studio Orange* milik Kompas TV yang letaknya tidak jauh dari kantor Kompas TV. Studio ini adalah tempat untuk *shooting* beberapa program *entertainment* Kompas TV dan juga tempat untuk melakukan proses *editing*. Disini penulis tidak terlalu banyak berperan terhadap *editing*, karena Dossy yang lebih mengerti dan berpengalaman dalam hal yang krusial ini. Namun penulis ikut memberikan bantuan dalam hal-hal kecil seperti mencarikan *font*, mencarikan *background* atau mendesain teks.



Gambar 3.3. Contoh desain teks untuk keperluan *editing VT Profile*

Di studio ini pula penulis, Dossy, dan Finthya melakukan *Brainstorming* untuk konsep atau tema besar di setiap minggu depannya. Selain itu penulis dan Finthya juga secara bergantian tiap minggunya mengerjakan *Breakdown VT Profile*. Sesuai yang penulis paparkan pada Sub-bab Koordinasi, seluruh konsep (*brainstorming* dan *breakdown*) hasil rundingan penulis dan tim kreatif, dibawa

ke Argalaras selaku *Executive Producer* dan *Producer*. Kemudian *meeting* pun diadakan untuk mematangkan persiapan minggu depannya.

Mengingat banyaknya macam tugas yang dilakukan penulis, maka penjelasan lebih lanjut berikut adalah mengenai beberapa hal utama yang penulis kerjakan selama praktek kerja magang.

3.3.1.1. *Brainstorming*

Tahap *brainstorming* adalah tahap yang signifikan untuk menentukan sisi kreatif apa yang akan menjadi bumbu di setiap *show* berikutnya. Bumbu disini bersifat memperindah dan menghibur secara visual dan konten. Pada tahap *brainstorming* ini, penulis dan tim kreatif merundingkan antara lain beberapa hal seperti:

- Tema besar *show* setiap minggu (berpengaruh terhadap *VT*)
- Tema materi *stand up* yang akan dibawakan *comic*
- *Gimmick* atau *Stage Act* di atas panggung untuk membuka *show*
- Properti untuk diatas panggung
- Bintang Tamu dan Juri Tamu
- Urutan tampil *comic*
- Durasi *stand up comic*
- Putaran tampil *comic*
- Lokasi *shooting VT Profile* dan *VT Opening*

Seluruh butir rundingan tersebut biasanya dituangkan dalam sebuah *draft* yang diketik. *Draft* ini penulis lampirkan dalam bagian Lampiran. Hasil perundingan ini akan menentukan beberapa langkah tugas yang harus dikerjakan selanjutnya oleh tim kreatif, seperti membuat *breakdown VT Profile* dan *VT Opening*, koordinasi ke bagian *Property* dan *Wardrobe*, koordinasi ke *Talent Coordinator*, dan *briefing* para *comic*. Berikut adalah tabel dari hasil *brainstorming* dari *show 2* sampai *show 11*.

Tabel 3.4. Hasil *brainstorming* tiap minggu

SHOW	COMIC	TEMA	DURASI	GIMMICK	JURI BINTANG TAMU	BINTANG TAMU
2	15	CINTA	3 MENIT	OPENING ONELINER TEMA CINTA	FENNY ROSE	
3	13	FILM	3 MENIT	OPENING ACT PARODI FILM-FILM INDONESIA	PIA NASUTION	
4	10	MUSIK	4 MENIT	BATTLE STAND UP BOYBAND VS ANAK BAND	JONO GBS	ALEXA FATHI UNRU
5	9	IKLAN	5 MENIT	OPENING ONELINER IKLAN DIIRINGIN ENDAH & RHESA	JONO GBS	ENDAH & RHESA
6	8	SUPER HERO	6 MENIT	BATTLE STAD UP MARVEL COMIC VS DC COMICS	FANNY FABRIANA	
7	7	PUTARAN 1 : BEBAS PUTARAN 2 : GIMMICK MEMILIH TEMA DARI	PUTARAN 1 : 3 MENIT PUTARAN 2 : 3 MENIT	PUTARAN 1 : BEBAS PUTARAN 2 : GIMMICK MEMILIH TEMA DARI BENDA2 VINTAGE SATU PUTARAN	TORA SUDIRO	
8	6	LIBURAN	7 MENIT	ONELINER TEMA LIBURAN OLEH COMIC & JURI	ALEXANDRA ASMASOEBRATA	VIERRATALE
9	5	PUTARAN 1 : KELUARGA PUTARAN 2 : BEBAS	PUTARAN 1 : 8 MENIT PUTARAN 2 : 3 MENIT	PUTARAN 2 MEDLEY STAND UP	PONGKI BARATAS	THE DANCE COMPANY
10	4	PUTARAN 1 : BEBAS PUTARAN 2 : BEBAS	PUTARAN 1 : 6 MENIT PUTARAN 2 : 6 MENIT	2 PUTARAN KOMPETISI ONE LINER PEMENANG ONE LINER MENENTUKAN	JONO GBS	5 ROMEO
11	3	PUTARAN1 : WARKOP PUTARAN2 : KARTINI	PUTARAN 1 : 7 MENIT PUTARAN 2 : 7 MENIT	2 PUTARAN	JONO GBS	MALIQ & D'ESSENTIALS

3.3.1.2. VT Profile

VT atau *Video Tape* dalam *Stand Up Comedy* Indonesia ini adalah bentuk video yang proses *shooting*-nya dilakukan terpisah dari *shooting show*. Namun dalam tayangannya di televisi digabung menjadi satu kesatuan. *VT* ini tidak ada kaitannya dengan aspek kompetitif dalam program ini. Namun *VT* disini digunakan untuk memperindah, menghibur, juga mendukung tema yang diusung dalam *show* tersebut.

Dalam *Stand Up Comedy* Indonesia, terdapat beberapa *VT* yaitu *VT Profile*, *VT Opening*, *VT Testimoni*, dan *VT Next On*. Namun penulis tidak akan membahas *VT Opening*, karena *VT* tersebut sebagian besar berisi *shot-shot* para *comic* saat sedang melakukan kegiatan di karantina. Maka pertama-tama penulis akan membahas *VT Profile*. *VT Profile* disini adalah *VT* yang berisi adegan sketsa humor sepanjang 30 detik sampai 1 menit,

yang ditampilkan sebagai pengenalan (profil) sebelum seorang *comic* tampil.

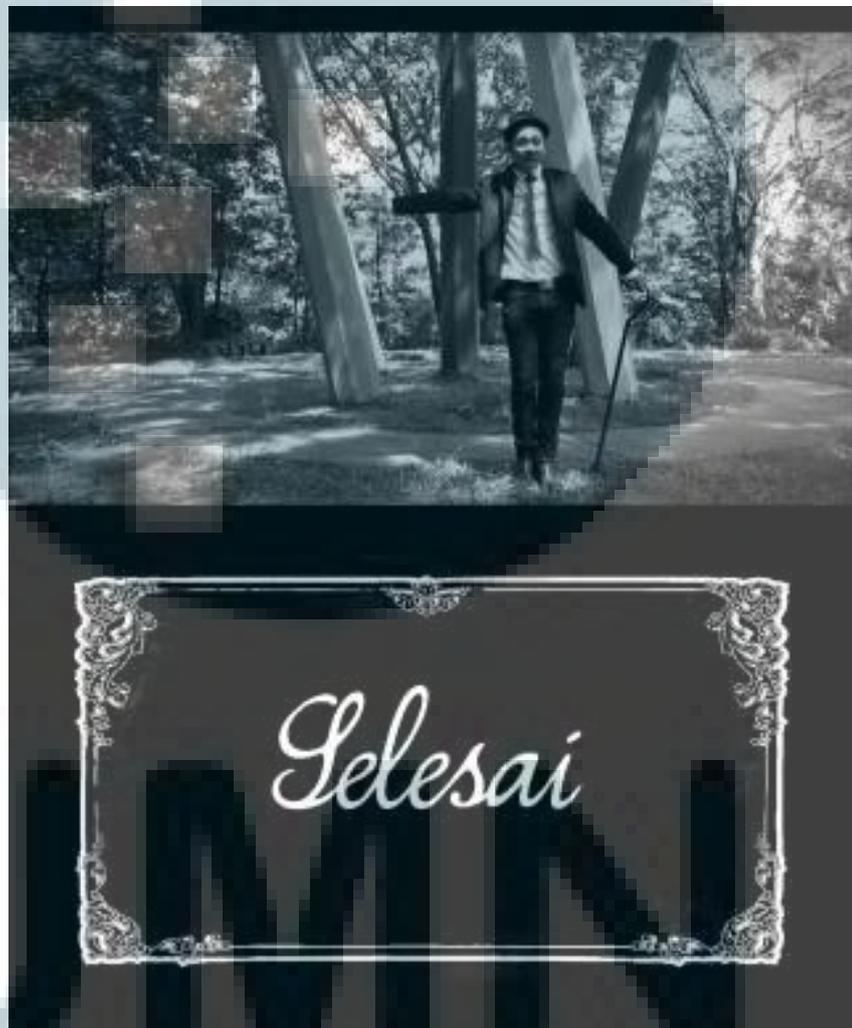


Gambar 3.4. Screenshot VT Profile tema musik

Seperti yang sudah penulis sebutkan diatas bahwa *VT Profile* akan dipengaruhi oleh tema yang telah dirundingkan sebelumnya. Maka seperti tabel hasil rundingan tersebut terdapat tema-tema yang berbeda setiap minggunya, demikian pula *VT Profile*. Selain tema, yang berbeda setiap minggunya adalah jalan cerita *VT Profile* setiap *comic* atau peserta.

Sebelum *shooting* dimulai, tentu terjadi proses pembentukan konsep. Konsep yang sudah matang biasanya dituliskan dalam bentuk *breakdown*. *Breakdown* berisi adegan-adegan, *talent*, properti, dan *wardrobe*. *Breakdown* di-print dan dibagikan kepada para *crew* untuk membantu proses *shooting*. Dengan adanya *breakdown* jadwal kegiatan akan lebih teratur. Sebab tim kreatif beserta para *crew* bisa melihat adegan mana saja yang bisa di proses terlebih dahulu. Penulis melampirkan *breakdown* dalam bagian Lampiran.

Penulis juga berperan dalam membuat konsep *VT Profile*, contohnya *VT Profile* bertema *Vintage*. Disini penulis membuat konsep supaya video sketsa ini secara visual pun menunjukkan kesan *vintage* itu sendiri. Ide dari penulis adalah membuatnya seperti film bisu hitam putih, seperti film *Charlie Chaplin*. Lokasi *shooting* di *The Green*, BSD. Berikut *screenshot* dari *VT* tersebut.



Gambar 3.5. *Screenshot VT Profile* tema *vintage*

Berikut salah satu contoh *VT Profile* dengan tema, yaitu tema keluarga. Berbeda dengan *VT Profile* biasanya, di *VT* ini dibuat lebih serius karena menyangkut kehidupan keluarga mereka. Sebelum proses produksi dimulai, penulis melakukan riset tentang keluarga para *comic* dan meminta foto masa kecil atau foto ayah ibu mereka. Namun tim kreatif membagi tugas, Dossy mewawancarai Bene, Finthya mewawancarai Arie dan Babe, dan penulis mewawancarai Fico dan Alphi.

Dari hasil riset tersebut penulis mendapatkan foto-foto keluarga mereka serta foto mereka saat kecil. Foto-foto ini kemudian dipakai dalam *editing*. Saat *shooting* Dossy menghimbau penulis dan Finthya untuk bertanggung jawab atas riset yang telah dilakukan. Maksudnya, penulis dan Finthya harus menangani dan mengarahkan *crew* untuk *shooting VT Profile* masing-masing *comic* yang bersangkutan. Penulis menangani *VT* untuk Fico dan Alphi dengan lokasi *shooting* di kompleks kantor Kompas Gramedia. Berikut *screenshot VT* untuk Alphi.



Gambar 3.6. *Screenshot VT Profile* tema keluarga dengan foto hasil riset



Gambar 3.7. Screenshot VT Profile tema keluarga

3.3.1.3. Show

Penulis melakukan beberapa hal utama sebelum dan saat berlangsungnya *show Stand Up Comedy Indonesia Season 3* ini. Sebelum *show* berlangsung hal paling utama yang harus disediakan adalah *rundown* acara (lihat Lampiran). *Rundown* acara berisikan seluruh *detail* acara yang terbagi dalam 9 segmen. *Rundown* harus dipegang oleh seluruh *crew* untuk memahami alur jalannya acara tersebut dan oleh *editor* untuk mengetahui susunan segmen-segmen yang tepat.

Saat berlangsungnya *show*, penulis juga menangani *VT Testimoni* dan *VT Next On* di belakang panggung, tepatnya di ruang *comic*. *VT Testimoni* adalah *VT* berisi pendapat atau testimoni para *comic* setelah mereka tampil dan dikomentari oleh para juri. Disini penulis memiliki tanggung jawab untuk menjemput *comic* dari sisi panggung ke belakang panggung, mengarahkan *comic* dalam *shooting*, *Camera Person*, *Audio Person*, dan *Lighting Operator* dari tim *crew diary*. Dalam *VT* ini, sudah ada patokan tertentu mengenai *framing* dan posisi duduk *comic*. Penulis harus memastikan segalanya berjalan sesuai yang seharusnya.



Gambar 3.8. Screenshot VT Testimoni

Dalam *VT* ini penulis akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada *comic* yang baru saja tampil. Pertanyaan yang penulis lontarkan berguna untuk memancing tanggapan *comic* atas komentar para juri kepadanya. *VT* ini dimasukkan lewat *editing* ke dalam segmen terakhir, yaitu pada saat momen-momen sebelum eliminasi.

Kedua adalah *VT Next On*. Berbeda dengan Testimoni, *Next On* adalah *VT* yang berfungsi untuk mengakhiri sebuah segmen sebelum ditampilkan tayangan iklan, dan memberi sebuah informasi kepada penonton agar tidak beranjak ke stasiun TV lain. Biasanya *VT* ini diisi dengan para bintang tamu dan memberi tahu penonton bahwa setelah tayangan iklan mereka akan tampil di atas panggung.

Sama seperti *VT Testimoni*, disini penulis bertanggung jawab untuk mengarahkan *crew* dan bintang tamu yang akan mengisi *Next On*. Penulis harus mengarahkan bintang tamu untuk menyapa dan mengajak penonton supaya menyaksikan penampilan mereka setelah *commercial break*. Berikut contoh *screenshot* dari *VT Next On*.



Gambar 3.9. Screenshot VT Next On

3.3.2. Kendala yang ditemukan

Penulis menemui beberapa kendala saat melaksanakan praktek kerja magang. Kendala-kendala tersebut antara lain:

1. Terbatasnya jumlah *crew* yang bisa ikut ke lokasi *shooting*. Pernah terjadi penulis tidak bisa ikut dalam *shooting VT Profile* yang berlokasi di Taman Safari akibat dana dan kendaraan yang tersedia hanya cukup untuk 6 *crew*. Enam *crew* tersebut antara lain 2 *Creative*, 1 *Production Assistant*, 2 *Camera Person*, 1 *Audio Person*. Dua *Creative* yang ikut adalah Dossy dan Finthya. Penulis tetap masuk kerja ke *Studio Orange*, tetapi tidak ada tugas yang bisa dikerjakan.
2. *Comic* sedikit sulit untuk dikoordinasi saat *shooting show*. Sewaktu hari *show*, seringkali penulis mendapat tugas untuk mengkoordinasikan para *comic* supaya tidak pergi terlalu jauh dari sisi panggung. Yang sering kali terjadi adalah mereka tidak *stand by* di sisi panggung akibat penuhnya sisi panggung oleh para penonton yang tidak didapatkan tempat duduk. Akibatnya penulis kesulitan mencari dan mengkoordinir para *comic* yang sebentar lagi akan tampil.
3. Saat di karantina mengurus kegiatan para *comic*. Para *comic* yang rata-rata laki-laki dan berusia muda tersebut sangat sulit untuk dibangunkan dari tidur atau diminta untuk bersiap-siap melakukan kegiatan. Akibatnya

waktu untuk kegiatan yang selanjutnya sering kali terundur. Salah satu penyebab hal ini juga akibat penulis yang masih segan untuk memerintahkan mereka pada minggu-minggu awal penulis melakukan praktek kerja magang.

4. Jadwal kegiatan para *comic* yang sangat ketat, berakibat pada hal yang lainnya. Ada suatu saat dimana kegiatan para *comic* berjumlah banyak dalam satu hari. Akibat sedikit keterlambatan pada kegiatan di awal. Seluruh kegiatan pun ikut terundur waktunya. Pernah suatu saat penulis lupa untuk membawa sebuah properti dari kantor yang diperlukan untuk *shooting VT*. Akibatnya jadwal untuk *shooting* semakin terulur.

3.3.3. Solusi atas kendala yang ditemukan

1. Penulis tetap masuk seperti jam kerja biasa. Lalu penulis menggunakan waktu kosong tersebut untuk melanjutkan laporan magang ini. Setelah itu penulis mencoba membuat *rundown* acara berikutnya walaupun masih meraba-raba dan belum dapat pengarahan dari Dossy.
2. Pada minggu selanjutnya penulis meminta bantuan dari *Floor Director* dan Finthya untuk mengkoordinasikan para *comic* supaya tidak bepergian terlalu jauh sehingga mudah untuk disiapkan sebelum tampil. Penulis juga mengantisipasi dengan meminta nomor telepon beberapa *comic* untuk dihubungi ketika ia sudah diminta untuk tampil atau *shooting*.
3. Setelah beberapa minggu sudah lewat, penulis mulai bisa lebih akrab terhadap para *comic*, sehingga dengan usaha ekstra penulis berusaha lebih giat dalam mengurus kegiatan mereka. Penulis semakin paham dengan karakteristik masing-masing *comic* sehingga penulis juga mulai tahu bagaimana cara berinteraksi dengan mereka.
4. Penulis melakukan usaha lebih untuk menegaskan kepada para *comic* supaya tidak terlambat menghadiri suatu kegiatan. Mengenai properti yang terlupa, penulis segera mencari pinjaman properti serupa di sekitar lokasi secepat mungkin, karena semakin lama penulis mencari semakin lama pula selesainya kegiatan mereka pada hari tersebut.